

**MAKNA DAN KONTEKSTUALISASI GERAKAN TARI
TRADISIONAL DI KOTA PANGKALPINANG
(Studi Pada Tari Pinang Sebelas, Tari Rodat, dan Tari Kedidi)**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Mencapai derajat Sarjana S-1
Program Studi Sosiologi**



**Diajukan Oleh :
ELISA LELY PITRIANTI
(501 13 11 021)**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS BANGKA BELITUNG**

2017

HALAMAN PENGESAHAN
SKRIPSI
MAKNA DAN KONTEKSTUALISASI GERAKAN TARI
TRADISIONAL DI KOTA PANGKALPINANG
(Studi Pada Tari Pinang Sebelas, Tari Rodat, dan Tari Kedidi)

Dipersiapkan dan disusun oleh :

ELISA LELY PITRIANTI

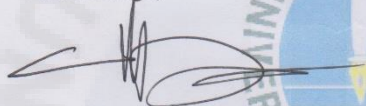
(501 13 11 021)

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal 28 September 2017

Susunan Dewan Penguji

Pembimbing I,



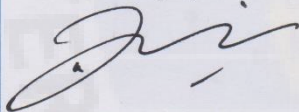
Dr. Ibrahim, M.Si.

Penguji I,



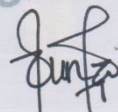
Herdiyanti, S.Sos., M.Si.

Pembimbing II,



Sujadmi, S.Sos., M.A.

Penguji II,



Luna Febrani, S.Sos., M.A.

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan

Untuk memperoleh gelar Sarjana S-1

Tanggal 28 September 2017


Sujadmi, S.Sos., M.A.

Ketua Jurusan Sosiologi

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ELISA LELY PITRIANTI
Nomor Induk Mahasiswa : 5011311021
Jurusan : Sosiologi

Dengan ini saya menyatakan dengan sebenar sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali yang tertulis menjadi acuan referensi yang saya gunakan dan itu tercantum dalam daftar pustaka, jika apa yang saya sampaikan ini tidak benar, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Balunjuk, 28 September 2017

Yang menyatakan,



ELISA LELY PITRIANTI

MOTTO

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Karena itu bila kau sudah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain. Dan berharaplah hanya kepada Tuhanmu (Q.S Al-Insyirah 6 - 8)

Selalu ada harapan bagi mereka yang sering berdoa. Selalu ada jalan bagi mereka yang sering berusaha. (Elisa Lely)

Barang siapa yang menapaki suatu jalan dalam rangka mencari ilmu maka Allah akan memudahkan baginya jalan ke Surga. (H.R. Ibnu Majah & Abu Dawud)

PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrohim...

Skripsi ini saya persembahkan sebagai wujud rasa syukur dan terimakasih kepada:

- 1. Allah SWT dan Nabi Besar Muhammad SAW, atas kesehatan dan kemudahan yang diberikan kepada saya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.*
- 2. Kepada kedua orang tua saya, Bapak Asep Saepul Wahyudin dan Ibu Sumiati yang telah banyak berkorban, selalu memberikan doa, kasih sayang yang luar biasa, semangat, motivasi dan pendidikan yang baik kepada saya.*
- 3. Kepada Mamah dan adik tersayang, yaitu Mamah Siti Zulaeha dan Syifa Fauzia yang telah memberikan banyak support, kasih sayang, dan doa dalam kehidupan saya.*
- 4. Kepada teman-teman kuliah angkatan 2013 baik itu kelas A, kelas B, dan kelas C yang selalu berada di belakang saya untuk memberikan bantuan dan dukungan dalam mengerjakan skripsi ini, sehingga skripsi ini selesai dengan baik.*
- 5. Kepada M. Ali Makki, orang yang pernah membuat kehidupan saya seperti permen nano- nano.*
- 6. Kepada seluruh team Sanggar Buluh Perindu yang selalu mewarnai hari-hari saya.*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbilalamin...

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, karunia dan hidayah-Nya yang telah memberikan kelancaran serta kemudahannya dalam menjalankan penulisan tugas kuliah terakhir yaitu skripsi. Skripsi yang saya teliti ini berjudul Makna Dan Kontekstualisasi Gerakan Tari Tradisional Di Kota Pangkalpinang (Studi Pada Tari Pinang Sebelas, Tari Rodat, dan Tari Kedidi). Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat kelulusan dan meraih gelar Sarjana Sosiologi pada Program Studi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Bangka Belitung.

Dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini, banyak pihak yang telah membantu dan memberi dukungan, sehingga penyusunan dalam menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Untuk itu, penulis dengan tulus menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Ir. Muhammad Yusuf, M.Si. Selaku Rektor Universitas Bangka Belitung.
2. Bapak Prof. Dr. Bustami Rahman, M.Sc. Selaku Guru Besar Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
3. Bapak Dr. Ibrahim, M.Si. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik sekaligus Pembimbing I yang telah banyak memberikan masukan pada skripsi ini.
4. Ibu Citra Asmara Indra, S.Sos., M.A. Selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
5. Ibu Sujadmi, S.Sos., M.A. Selaku Ketua Jurusan Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik sekaligus Pembimbing II yang telah memberikan masukan pada skripsi ini.
6. Ibu Herdiyanti, S.Sos., M.Si. Selaku Kepala Laboratorium Rekayasa Sosial Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Bangka Belitung sekaligus

7. Penguji I yang telah memberi banyak masukan dan saran bimbingan, serta bantuan dalam proses penyelesaian skripsi ini.
8. Ibu Luna Febriani, S.Sos., M.A. Selaku Sekretaris Jurusan Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik sekaligus Penguji II yang telah memberikan masukan pada skripsi ini.
9. Seluruh dosen dan staff BAAK, BAUK, Laboratorium Rekayasa Sosiologi dan Perpustakaan UBB yang sudah membantu semua keperluan peneliti dalam menyelesaikan studi di Universitas Bangka Belitung
10. Sahabat-sahabatku, Mutiara, Dini, Fifi, Dwi Andini, Dwika, Sundari, Uzia, Ririn, Satrio, Siegi, Iqbal, Siti Zulaika, Sutri, Zakiyah, Fuzi, Alistri, Resvi, Devi, Mega, Novy, Hari, Yongki, Okta, Berlian, Saharun, Wibi, Reinhard, Pera, Umar, Asep, dan teman-teman seperjuangan lainnya Sosiologi A, B, C angkatan 2013.
11. Team Sanggar Buluh Perindu dan Sanggar Perau Pinang, serta seluruh informan dan semua pihak yang telah banyak membantu penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam skripsi ini, karena kesempurnaan hanya milik Allah SWT. Untuk itu, saran dan kritikan sangat diharapkan guna penulisan yang lebih baik selanjutnya. Semoga skripsi ini dapat berguna bagi mahasiswa, adik-adik tingkat serta pihak lainnya. Amiiiiin.

Balunujuk, September
2017

Elisa Lely Pitrianti

ABSTRAK

Elisa Lely Pitrianti. *Makna dan Kontekstualisasi Gerakan Tari Tradisional di Kota Pangkalpinang (Studi Pada Tari Pinang Sebelas, Tari Rodat, dan Tari Kedidi). (dibimbing oleh Ibrahim dan Sujadmi)*

Tari tradisional merupakan salah satu warisan budaya yang harus dilestarikan. Di dalam tiap gerakan memiliki makna serta kontekstualisasi yang disampaikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana makna dan kontekstualisasi gerakan Tari Pinang Sebelas, Tari Rodat, dan Tari Kedidi serta pemahaman masyarakat terhadap makna dan kontekstualisasi gerakan tari tradisional di Kota Pangkalpinang.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teori Herbert Blumer mengenai interaksionis simbolik dari tiga premis yaitu manusia bertindak sesuatu berdasarkan makna, makna diperoleh dari hasil interaksi, dan makna disempurnakan di atas interaksi sosial yang sedang berlangsung. Jenis pendekatan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Jumlah informan dalam penelitian ini 12 orang yang dipilih dengan menggunakan teknik purposive sampling

Berdasarkan penelitian di lapangan makna dan kontekstualisasi gerakan Tari Pinang Sebelas adalah kehidupan masyarakat Pangkalpinang dalam penyambutan tamu. Makna dan kontekstualisasi gerakan Tari Rodat adalah pengajaran ilmu agama. Makna dan kontekstualisasi gerakan Tari Kedidi adalah lingkungan dan kepahlawanan. Premis pertama, makna yang diperoleh dalam Tari Pinang Sebelas, Tari Rodat, dan Tari Kedidi didapatkan melalui respon masyarakat terhadap kejadian, lingkungan, bahkan objek sosial pada konteks ini berupa gerakan tari yang dikaitkan dengan gerak tubuh masyarakat dalam kehidupan sehari-hari seperti gerakan sujud, gerakan hormat, dan gerakan silat. Pada premis kedua makna tersebut di negosiasikan melalui penggunaan bahasa. Bahasa yang digunakan pada tari tradisional adalah bahasa nonverbal berupa gerak tubuh atau isyarat. Gerakan dalam Tari Pinang Sebelas merupakan simbol penyambutan tamu. Gerakan dalam Tari Rodat merupakan simbol kehidupan masyarakat dalam beribadah. Sedangkan gerakan dalam Tari Kedidi merupakan simbol lingkungan masyarakat. Pada premis ketiga makna tersebut disempurnakan melalui proses interpretasi sosial pada konteks ini menghasilkan musik dan syair pengiring yang sesuai dengan gerakan dan makna tari dengan tujuan agar karya tari tersebut menjadi karya yang memiliki nilai seni yang tinggi dan menjadi identitas dari daerah Bangka Belitung.

Kata Kunci : Makna, Kontekstualisasi, Gerakan Tari Tradisional

ABSTRACT

Elisa Lely Pitrianti. *Meaning and Contextualization of Tradisional Dance Movement in Pangkalpinang City (A Case Study on Pinang Sebelas Dance, Rodat Dance, dan Kedidi Dance)*. (Supervised by Ibrahim and Sujadmi)

Traditional dance is one of the cultural heritages that must be preserved. In each movement has the meaning and contextualization deliver. This study aims to find out how the meaning and contextualization of the movement of Pinang Sebelas Dance, Rodat Dance, and Kedidi Dance as well the understanding of the community towards the meaning and contextualization of tradisional dance movements un Pangkalpinang City.

The theory used in this study uses Herbeat Blumer's theory of symbolic interactionism from three premises that man acts on the basis of meaning, meaning derived from interaction result, and the mean is perfercted over the ongoing social interaction.type of approach in this research using descriptive qualitative research method. Data collection techniques in this study in the from of interviews, observations, and documentation. Informants in this study 12 people selected by using purposive sampling technique.

Based on research the meaning and contextualization of the Pinang Sebelas Dance movement is the life of Pangkalpinang people in welcoming the guests. The meaning and contextualization of Rodat Dance movement is the teaching of science of religion. Meaning and contextualization Kedidi Dance movement is environment and heroism. In the first premise, the meanings obtained in Pinang Sebelas Dance, Rodat Dance and Kedidi Dance are obtained through the public response to events, environments, and even social objects in this context in the form of dance movements associated with the movement of the public body in everyday life such as the prostration movement , respectful movements, and martial arts movements. On the second premise the meaning is negotiated through the use of language. The language used in traditional dance is nonverbal language in the form of gestures or gestures. Movement in Pinang Sebelas Dance is a symbol of welcoming guests. Movement in Rodat Dance is a symbol of community life in worship. While the movement in Kedidi Dance is a symbol of the community environment. On the third premise the meaning is perfected through the process of social interpretation in this context produces music and lyrics accompanying the movement and meaning of dance with the aim that the work of the dance becomes a work that has a high artistic value and become the identity of Bangka Belitung region.

Keywords : Meaning, Contextualization, Traditional Dance Movement

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Tinjauan Pustaka	8
F. Kerangka Teoretis.....	10
G. Alur Pikir Penelitian	15
BAB II METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	18
B. Lokasi Penelitian	19
C. Objek Penelitian	20
D. Sumber Data	20
E. Teknik Pengumpulan Data	21
1. Wawancara	21

2. Observasi	23
3. Dokumentasi	23
F. Teknik Analisis Data	24
1. Reduksi data	25
2. Display data	25
3. Verifikasi dan penarikan kesimpulan	25
G. Sistematika Penulisan	26
BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	28
1. Kondisi Geografis dan demografis Lokasi Penelitian ..	28
2. Kondisi Sosial Budaya Masyarakat.....	34
B. Deskripsi Tari Pinang Sebelas, Tari Rodat, dan Tari Kedidi	37
1. Deskripsi Tari Pinang Sebelas	37
2. Deskripsi Tari Rodat.....	39
3. Deskripsi Tari Kedidi	40
C. Aspek Sosial Tari Tradisional di Kota Pangkalpinang.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Makna dan Kontestualisasi Gerakan Tari Tradisional di Kota Pangkalpinang.....	43
1. Makna dan Kontekstualisasi Gerakan Tari Pinang Sebelas	43
2. Makna dan Kontekstualisasi Gerakan Tari Rodat	72
3. Makna dan Kontekstualisasi Gerakan Tari Kedidi.....	89
B. Memahami Makna dan Kontekstualisasi Gerakan Tari Tradisional	100
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	115
B. Implikasi Teori	118
C. Saran	120
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Bagan Alur Pikir	15
Gambar 3.1 Peta Administrasi Kota Pangkalpinang.....	29
Gambar 4.1 gerakan Jalan Genjot.....	44
Gambar 4.2 Gerakan Nabur Beras Kunyit.....	45
Gambar 4.3 Gerakan Silat.....	46
Gambar 4.4 Gerakan Sembah Anjungan	49
Gambar 4.5 Gerakan Kenne.....	51
Gambar 4.6 Gerakan Kebar	53
Gambar 4.7 Gerakan Rentang Kipas	56
Gambar 4.8 Gerakan Silang Maju atau Mundur	58
Gambar 4.9 Gerakan Bukek Lawang.....	60
Gambar 4.10 Gerakan Ngajuk atau Ngajek	62
Gambar 4.11 Gerakan Ombak Menggulung.....	64
Gambar 4.12 Gerakan Pinang Berayun.....	66
Gambar 4.13 Gerakan Persembahan Sirih Kepada Tamu.....	68
Gambar 4.14 Gerakan Menjemput dan Mengantar Tamu ke Dalam Ruangan.....	70
Gambar 4.15 Gerakan Nyingkap	73
Gambar 4.16 Gerakan Sujud.....	75
Gambar 4.17 Gerakan Ngaret	78
Gambar 4.18 Gerakan Hormat.....	81
Gambar 4.19 Gerakan Ombak	83
Gambar 4.20 Gerakan Tepuk Berhenti	85
Gambar 4.21 Gerakan Kedidi	89
Gambar 4.22 Gerakan Silat Kedidi.....	92

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Makna dan Kontekstualisasi Gerak Tari.....	97
--	----



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 2. Pedoman Wawancara
- Lampiran 3. Daftar Informan Penelitian
- Lampiran 4. Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 5. Syair Lagu Tari
- Lampiran 6. Curiculume Vitae (CV)

